

Penguatan Kesadaran Lingkungan melalui Program Penghijauan: Pemberdayaan Masyarakat Desa Manduro Manggung Gajah dalam Upaya Reboisasi dan Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan

Mohamad Toha¹, Supriyanto², Akub Hambali³

Institut Pesantren KH. Abdu Chalim, Mojokerto^{1,3}

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Muntahy, Sampang²

motoha013@gmail.com

Kata Kunci	Abstrak
Kesadaran Lingkungan, Reboisasi, Penanaman Pohon	Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan keberlanjutan di Desa Manduro Manggung Gajah, Mojokerto, melalui kegiatan penanaman pohon. Program ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat lokal, khususnya siswa SDN 02 Manduro, untuk mengembangkan budaya peduli lingkungan dengan mempromosikan upaya reboisasi. Dengan meningkatkan kesadaran tentang manfaat ekologi dan ekonomi dari penanaman pohon, proyek ini mendorong partisipasi aktif dalam konservasi lingkungan. Inisiatif ini berhasil menggabungkan pendidikan dan tindakan praktis, seperti penanaman pohon berbuah, untuk menyediakan perlindungan ekologi sekaligus peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran akan pelestarian lingkungan di kalangan peserta, dengan dampak positif terhadap kualitas udara, pencegahan erosi tanah, dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan. Inisiatif ini menjadi model dalam membangun tanggung jawab lingkungan dan keterlibatan jangka panjang masyarakat dalam upaya keberlanjutan ekologi.
Keywords	Abstract
Environmental Awareness, Reforestation, Tree Planting	<i>This community service project aimed to improve environmental awareness and sustainability in Desa Manduro Manggung Gajah, Mojokerto, through tree planting activities. The program focused on empowering local communities, especially students at SDN 02 Manduro, to develop a culture of environmental care by promoting reforestation efforts. By raising awareness of the ecological and economic benefits of tree planting, the project fostered active participation in environmental conservation. The initiative successfully combined education and practical actions, such as planting fruit-bearing trees, to provide both ecological protection and economic opportunities for the local population. The results show an increased awareness of environmental preservation among participants, with positive impacts on air quality, soil erosion prevention, and sustainable land management. This initiative serves as a model for developing environmental responsibility and long-term community involvement in ecological sustainability efforts.</i>

PENDAHULUAN

Desa Manduro Manggung Gajah, yang terletak di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, merupakan kawasan dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani dan buruh pabrik. Meskipun sektor pertanian menjadi sumber penghidupan utama, hasil survei yang dilakukan menunjukkan adanya rendahnya kesadaran masyarakat terkait kebersihan dan pentingnya penghijauan lingkungan. Minimnya pemahaman akan manfaat ekologis dari penghijauan, khususnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mitigasi perubahan iklim, menjadikan program edukasi dan pendampingan sebagai sebuah kebutuhan yang mendesak.¹

Kegiatan penanaman pohon bukan hanya sekedar upaya estetis, namun merupakan langkah konkret untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kualitas alam agar terus berfungsi optimal, baik sebagai pengatur tata air, pelindung tanah dari erosi, maupun penyerap karbon yang efisien.² Menurut penelitian sebelumnya, penghijauan adalah salah satu solusi untuk memulihkan lahan kritis dan mengembalikan fungsinya, yang berdampak pada pencegahan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor serta meningkatkan kualitas udara

¹ Ardiansyah Saputra, Yazid Kusaini Rahmawan, and Muhamad Taufik Hidayat, "MENUMBUHKAN SIKAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN DI MTS MUHAMMADIYAH 5 TUKULREJO," *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global, 2023), <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i8.1403>; Suroso Mukti Leksono et al., "PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN DAN SIKAP KONSERVASI SISWA SMA NEGERI 1 ANYER MELALUI PROGRAM SEKOLAH RISET," *BIODIDAKTIKA: JURNAL BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA* (FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2021), <https://doi.org/10.30870/biodidaktika.v16i2.12871>.

² K Afni et al., "MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG DAN PENGHIJAUAN DI DESA TANDEM HILIR II," *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat* (Universitas Islam Sumatera Utara, 2023), <https://doi.org/10.30743/jurpammas.v2i2.6751>; Mukson Mukson, Ubaedillah Ubaedillah, and Farhan Saefudin Wahid, "Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan," *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* (Universitas Muhadi Setiabudi, 2021), <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>.

dan air.³ Dalam konteks ini, penghijauan harus dipahami sebagai bagian integral dari strategi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Perilaku sehari-hari masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan dan membiarkan tanaman rusak tanpa perawatan, menunjukkan bahwa pembangunan karakter peduli lingkungan menjadi salah satu tantangan utama. Manusia sebagai komponen utama ekosistem memiliki tanggung jawab langsung terhadap kelestarian lingkungan sekitarnya.⁴ Selain itu, pencemaran udara yang terjadi akibat aktivitas manusia semakin memperburuk kualitas lingkungan hidup. Oleh karena itu, program penanaman pohon di SDN 02 Manduro bertujuan tidak hanya untuk memperbaiki kondisi lingkungan fisik, tetapi juga untuk membangun kesadaran lingkungan sejak dini, membentuk generasi yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan di masa depan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembangunan karakter berbasis lingkungan di Desa Manduro Manggung Gajah, yang berkelanjutan dan berbasis pada partisipasi aktif masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian yang kami ajukan berbasis penelitian kualitatif, yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap makna, proses, dan fenomena sosial yang dialami subjek. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penelitian ini dibantu

³ Auliyaur Rabbani and Maharani Retno Budianti, "Penghijauan Dan Pemanfaatan Lahan Sempit Guna Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan Di Sekitar Sungai Sukodono, Desa Sambungrejo," *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Universitas Slamet Riyadi, 2022), <https://doi.org/10.33061/awpm.v6i2.8044>; Rein Edward Yohanes Rumbiak et al., "Kegiatan Penghijauan Lingkungan Gereja Melalui Pemberdayaan Jemaat Gereja Advent Kota Wamena," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)* (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022), <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.83>.

⁴ Gebby Rosita et al., "Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Ngabeyan Akan Pentingnya Penghijauan Melalui Program Kerja Penanaman Pohon Sengon," *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Lembaga Bale Literasi, 2022), <https://doi.org/10.58218/kreasi.v2i3.146>.

juga oleh aparat Desa Manduro Manggung Gajah, Karang Taruna, Masyarakat desa, Siswa SDN 02 Manduro serta mahasiswa KKN IKHAC Mojokerto. Harapan dari kegiatan penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Manduro Manggung Gajah. Pengumpulan data dilakukan secara fleksibel, menyeluruh, dan berfokus pada konteks. Berikut adalah metode yang kami usulkan:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh pandangan mendalam dari narasumber. Metode ini bisa dilakukan secara langsung atau daring, terstruktur atau semi-terstruktur, baik secara individual maupun kelompok. Wawancara mendalam memberikan pemahaman tentang pengalaman pribadi, opini, dan motivasi subjek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam aspek emosional dan kontekstual yang mungkin tidak muncul dari metode lain.

2. Observasi

Melalui observasi, kami akan mengamati secara sistematis perilaku dan aktivitas yang relevan. Pendekatan ini bisa bersifat partisipatif atau non-partisipatif, tergantung pada kebutuhan penelitian. Observasi memberikan keunggulan dalam menangkap interaksi sosial dan kondisi lapangan yang lebih autentik, yang mungkin sulit ditangkap hanya melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada pengumpulan data dari sumber tertulis, seperti arsip, laporan, dan artikel. Data ini akan membantu kami untuk meninjau konteks historis dan relevansi topik penelitian dalam perspektif yang lebih luas. Hal ini juga berguna dalam mengkaji data sekunder dan memperkuat analisis.

4. Focus Group Discussion (FGD)

FGD akan dilakukan untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas dari kelompok yang dipilih secara spesifik. Diskusi ini, yang dipimpin oleh fasilitator, memungkinkan interaksi antar peserta sehingga memberikan perspektif kolektif yang dinamis dan kaya. Metode ini sangat berguna untuk menggali opini yang kompleks dan mengidentifikasi kebutuhan atau persepsi yang mungkin terlewat dalam wawancara individu.⁵

Dengan mempertimbangkan tujuan, fokus, serta sumber daya yang tersedia, kami akan menggunakan kombinasi metode ini untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif. Pemilihan metode yang tepat akan memastikan keandalan hasil penelitian dan kekayaan data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membangun karakter peduli lingkungan melalui penghijauan di Desa Manduro Manggung Gajah, melibatkan aparat Desa Manduro Manggung Gajah, Karang Taruna, Masyarakat desa, Siswa SDN 02 Manduro serta mahasiswa KKN IKHAC Mojokerto. Sosialisasi melibatkan penyampaian materi tentang teknik penanaman pohon, pemeliharaan, serta peran tanaman buah bagi ekosistem. Di antara peserta, antusiasme siswa SDN 02 Manduro tinggi, mengindikasikan kepedulian yang mulai tumbuh terhadap lingkungan.

⁵ Purwanti Pratiwi Purbosari et al., "Peningkatan Kesadaran Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat Desa Somongari Melalui Edukasi Dampak Pupuk Dan Pestisida Anorganik," *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* (Institut Pertanian Bogor, 2021), <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.7.2.131-137>; Meika Kurnia Puji Rahayu and Isthofaina Astuty, "KAMPUNG SAYUR TEMATIK 'PEPAYA' UNTUK PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT DAN PENGHIJAUAN," *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021), <https://doi.org/10.18196/ppm.38.338>.

Tujuan Pembangunan Karakter Peduli Lingkungan

1. Mengembangkan kesadaran dan karakter peduli lingkungan, pengetahuan ekologi, serta pemahaman tentang konservasi sumber daya alam secara bijaksana.
2. Menumbuhkan pemahaman mengenai interaksi antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem.
3. Melestarikan tanaman hortikultura tropis, seperti sirsak, untuk menjaga keberlanjutan ekosistem lokal.⁶

Hasil Kegiatan

1. **Persiapan: Koordinasi dengan Pihak Desa** Proses ini melibatkan komunikasi intensif dengan kepala desa dan perangkatnya. Dukungan penuh diberikan oleh pihak desa dalam optimalisasi lahan untuk fungsi ekologis dan ekonomi.



Gambar 1

Persiapan: Koordinasi dengan Pihak Desa

2. **Pengambilan Bibit:** Bibit tanaman didapatkan dari bantuan Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kemlagi Mojokerto.

⁶ Agnira Rekha, Firstya Evi Dianastiti, and Riva Ismawati, "PENANAMAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM INTEGRASI LITERASI DENGAN MEDIA KARTU KWARTET UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA MI MAARIF ARROSYIDIN," *Indonesian Journal of Education and Learning* (Universitas Tidar, 2020), <https://doi.org/10.31002/ijel.v3i2.2344>.



Gambar 2
Pembilan Bibit

3. **Pembersihan Lokasi** Lokasi yang telah ditentukan bersama pihak desa dibersihkan dari sampah dan rumput liar, mempersiapkan tanah agar optimal untuk penanaman.



Gambar 3
Pembersihan Lokasi

4. **Edukasi dan Penanaman Bibit** Bibit tanaman diserahkan kepada masyarakat dan SDN 02 Manduro. Kegiatan edukasi dilakukan bersamaan dengan proses penanaman dilakukan bersama, dilanjutkan dengan pemupukan dan penyiraman untuk memastikan bibit dapat tumbuh dengan baik.



Gambar 4
Edukasi dan penanaman Bibit

5. **Evaluasi Kegiatan**
 - a. **Keberhasilan target:** Seluruh peserta (100%) terlibat aktif dalam kegiatan.
 - b. **Ketercapaian tujuan pelatihan:** Terdapat

peningkatan signifikan dalam pengetahuan konservasi lahan dan nilai ekonomis tanaman (85%). c. **Ketercapaian materi:** Penyampaian materi berhasil, meskipun waktu terbatas (80%). d. **Penguasaan materi oleh masyarakat:** Tingkat pemahaman masyarakat terbilang baik (70%), dengan metode sosialisasi dan demonstrasi langsung sebagai faktor keberhasilan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil, ditandai dengan tingkat partisipasi dan peningkatan pengetahuan peserta tentang pelestarian lingkungan dan manfaat ekonomi tanaman buah.

Tabel 1
Evaluasi Kepuasan Peserta

No	Evaluasi	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Kesesuaian kegiatan dengan harapan masyarakat			100%
2	Kerja sama pengabdian dengan masyarakat	5%	85%	10%
3	Peningkatan pemberdayaan masyarakat		80%	20%
4	Peningkatan pengetahuan sosio-ekologis			100%
5	Kebermanfaatan hasil bagi masyarakat			100%

Dari hasil evaluasi, kegiatan ini terbukti sesuai dengan harapan masyarakat, berhasil meningkatkan pemberdayaan, serta membawa manfaat ekonomi dan ekologis bagi lingkungan.

Pengabdian ini tidak hanya berhasil secara teknis dalam pelaksanaan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ekologis dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan kolaboratif antara pengabdian dan masyarakat, serta metode edukatif yang disesuaikan dengan kapasitas lokal. Penggunaan tanaman hortikultura tropis memberikan dampak ekonomi dan lingkungan yang signifikan, menunjukkan potensi keberlanjutan dari inisiatif penghijauan.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Manduro Manggung Gajah, Mojokerto, telah berhasil membangun karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon. Melalui sosialisasi dan pendampingan, masyarakat Desa Manduro Manggung Gajah, termasuk siswa SDN 02 Manduro, menunjukkan peningkatan kesadaran ekologis dan partisipasi aktif dalam program penghijauan. Selain berfungsi sebagai upaya konservasi alam, penghijauan ini juga berpotensi memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penanaman tanaman buah hortikultura.

Secara umum, program ini efektif dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran lingkungan bagi keberlanjutan hidup dan ekonomi masyarakat. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa, pihak desa, dan warga masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Kegiatan penghijauan juga diharapkan dapat berkontribusi dalam memperbaiki kualitas udara, mencegah erosi, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di daerah tersebut. Keberlanjutan program ini akan semakin kuat jika didukung dengan perawatan rutin terhadap tanaman yang telah ditanam dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pengelolaannya.

REFERENSI

Afni, K, N K Ilmi, Mardiaty Mardiaty, I Wirevenska, and N Yultisa. "MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG DAN PENGHIJAUAN DI DESA TANDEM HILIR II." *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*. Universitas Islam Sumatera Utara, 2023. <https://doi.org/10.30743/jurpammas.v2i2.6751>.

Leksono, Suroso Mukti, Mahrawi Mahrawi, Dasma Dasma, and Siti Nurhapipah. "PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN DAN SIKAP KONSERVASI SISWA SMA NEGERI 1 ANYER MELALUI PROGRAM

-
- SEKOLAH RISET." *BIODIDAKTIKA: JURNAL BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA*. FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2021. <https://doi.org/10.30870/biodidaktika.v16i2.12871>.
- Mukson, Mukson, Ubaedillah Ubaedillah, and Farhan Saefudin Wahid. "Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*. Universitas Muhadi Setiabudi, 2021. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>.
- Purbosari, Purwanti Pratiwi, Hadi Sasongko, Zuchrotus Salamah, and Nurul Putrie Utami. "Peningkatan Kesadaran Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat Desa Somongari Melalui Edukasi Dampak Pupuk Dan Pestisida Anorganik." *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Institut Pertanian Bogor, 2021. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.7.2.131-137>.
- Rabbani, Auliyaur, and Maharani Retno Budianti. "Penghijauan Dan Pemanfaatan Lahan Sempit Guna Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan Di Sekitar Sungai Sukodono, Desa Sambungrejo." *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Universitas Slamet Riyadi, 2022. <https://doi.org/10.33061/awpm.v6i2.8044>.
- Rahayu, Meika Kurnia Puji, and Isthofaina Astuty. "KAMPUNG SAYUR TEMATIK 'PEPAYA' UNTUK PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT DAN PENGHIJAUAN." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021. <https://doi.org/10.18196/ppm.38.338>.
- Rekha, Agnira, Firstya Evi Dianastiti, and Riva Ismawati. "PENANAMAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM INTEGRASI LITERASI DENGAN MEDIA KARTU KWARTET UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA MI MAARIF ARROSYIDIN." *Indonesian Journal of Education and Learning*. Universitas Tidar, 2020. <https://doi.org/10.31002/ijel.v3i2.2344>.
- Rosita, Gebby, Jaka Suyana, Ivan Satritama, Izza Mafazatunnafa 'Ula, Hesty Kusumastuti, Inayatu Solikhah, Gita Kurniasih, et al. "Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Ngabeyan Akan Pentingnya Penghijauan Melalui Program Kerja Penanaman Pohon Sengon." *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Lembaga Bale Literasi, 2022. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v2i3.146>.
- Rumbiak, Rein Edward Yohanes, Sumiyati Tuhuteru, Yosafat Oagay, and Emius Mirin. "Kegiatan Penghijauan Lingkungan Gereja Melalui Pemberdayaan Jemaat Gereja Advent Kota Wamena." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*.
-



Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022.
<https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.83>.

Saputra, Ardiansyah, Yazid Kusaini Rahmawan, and Muhamad Taufik Hidayat.
“MENUMBUHKAN SIKAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN DI MTS MUHAMMADIYAH 5 TUKULREJO.” *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global, 2023.
<https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i8.1403>.